

Pendampingan Proses Belajar Anak Untuk Meningkatkan Minat Belajar di Kampung Salok Lay RT. 09, Balikpapan Timur

Arif Rendi Prasetya¹⁾, Nova Fabila¹⁾, Syahrul Gunawan Sitanggung²⁾, Hendra Eliakim Lumbantoruan²⁾, Kevin Donny Ariansyah¹⁾, Muhammad Rizal Fajar³⁾, Andre Yohanes Taigan²⁾, Rahmania³⁾, Meidi Arisawadi^{3)*}

Program Studi Teknik Kelautan/Jurusan Sains Teknologi Pangan dan Kemaritiman, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

Program Studi Teknik Perkapalan/Jurusan Sains Teknologi Pangan dan Kemaritiman, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

Program Studi Fisika/Jurusan Sains Teknologi Pangan dan Kemaritiman, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

Email: meidiarisawadi@lecturer.itk.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : Desember 2024

Disetujui : Desember 2024

Kata Kunci :

Belajar, Anak-Anak, Interaktif, Literasi

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar dasar anak-anak di Kampung Salok Lay. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya akses pendidikan berkualitas yang menyebabkan sebagian besar anak-anak mengalami kesenjangan kemampuan membaca dan menulis. Program ini dirancang dengan metode pembelajaran interaktif yang menyenangkan, seperti bermain sambil belajar, storytelling, dan latihan menulis, untuk menumbuhkan minat serta motivasi belajar pada anak-anak. Pelaksanaan program melibatkan beberapa tahapan, dimulai dari Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah Identifikasi masalah, pendampingan dan monitoring dan evaluasi. Kegiatan inti meliputi kelas literasi, penyediaan sudut baca sederhana (Taman Baca Mini), serta pelibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah. Evaluasi dilakukan melalui penilaian kemampuan literasi anak sebelum dan sesudah kegiatan. Dan survey kepada masyarakat terhadap kegiatan yang hasilnya 60 % masyarakat sangat setuju dengan kegiatan ini, 39 % Setuju dan 1 % ragu-ragu. Program ini juga berhasil membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: December 2024

Accepted: December 2024

Keywords:

Learning, Kids, Interactive, Literacy

ABSTRACT

This community service aims to improve the basic learning skills of children in Salok Lay Village. This program is motivated by the low access to quality education which causes most children to experience gaps in reading and writing skills. It was designed with fun interactive learning methods, such as playing while learning, storytelling, and writing exercises, to foster interest and motivation to learn in children. The execution of the program involves several stages, starting from the Methods used in this community service are Problem identification, Assistance and Monitoring and Evaluation. Main activities include literacy classes, providing simple reading corners (Taman Baca Mini), and involving parents in supporting learning at home. Evaluation is done through assessing children's literacy skills before and after the activity. And a survey to the community about the activities which resulted in a response

of 60% of the community strongly agreeing with this activity, 39% agreeing and 1% undecided. This program was also successful in building community awareness of the importance of basic education.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah hak fundamental yang harus dimiliki oleh setiap anak tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, maupun geografis (Soleha *et al.*, 2024). Kemampuan membaca dan menulis menjadi keterampilan dasar yang tidak hanya membantu anak dalam proses belajar formal, tetapi juga menjadi pintu gerbang bagi mereka untuk memahami dunia yang lebih luas (Pramusinta and Dewi, 2023). Meski demikian, di banyak daerah pedesaan, akses terhadap pendidikan dasar yang berkualitas masih menjadi tantangan besar. Desa-desa terpencil sering kali menghadapi keterbatasan fasilitas pendidikan, seperti minimnya jumlah sekolah, kurangnya tenaga pengajar, hingga kelangkaan buku dan alat belajar (Dwirahayu *et al.*, 2023). Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sejak usia dini. Banyak anak-anak di desa yang belum memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai meski telah memasuki usia sekolah dasar (Mayadiana Suwama *et al.*, 2023). Hal ini menjadi penghambat utama dalam pengembangan potensi mereka di masa depan (Trisnani and Utami, 2022).

Salah satunya daerah di kota Balikpapan yang merupakan wilayah yang jauh dari kota, yaitu kampung Salok Lay yang terletak di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur tepatnya berada di RT 09 (Arisalwadi *et al.*, 2022). Berdasarkan survei dan observasi yang dilakukan di daerah ini, beberapa permasalahan utama yang ditemukan seperti pertama kurangnya fasilitas belajar di kampung dan mayoritas anak-anak usia Sekolah Dasar belum memiliki kemampuan literasi yang sesuai dengan usia mereka. Hal ini disebabkan kurangnya pembiasaan membaca di rumah maupun lingkungan sekitar. Kurangnya metode pembelajaran kreatif sehingga banyak anak-anak merasa bosan dengan metode belajar tradisional sehingga motivasi mereka untuk belajar rendah (Uyun *et al.*, 2023). Menanggapi kondisi tersebut, program atau kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Belajar Membaca dan Menulis untuk Anak-Anak di Kampung Salok Lay" dirancang sebagai salah satu upaya nyata untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi anak-anak di Kampung Salok Lay. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan literasi, anak-anak akan diajarkan membaca dan menulis melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan mereka. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Arifin, 2022). Pada kegiatan ini akan memanfaatkan bahan bacaan yang menarik, alat peraga edukatif, dan kegiatan interaktif untuk menarik minat anak-anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberdayakan masyarakat, terutama orang tua, agar lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di rumah (Faturrahman *et al.*, 2021). Dengan adanya program ini, anak-anak di Kampung Salok Lay dapat mengejar ketertinggalan mereka dalam literasi sehingga memiliki kesempatan yang setara dengan anak-anak di daerah lain. Melalui pendekatan kolaboratif antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal, program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga membangun kesadaran bersama akan pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan (Yulianingsih *et al.*, 2020). Dengan kegiatan ini, anak-anak

di kampung Salok Lay tidak hanya akan mendapatkan manfaat jangka pendek berupa peningkatan literasi, tetapi juga memiliki pondasi kuat untuk berkembang menjadi generasi penerus yang berdaya saing tinggi, kreatif, dan percaya diri. Kegiatan ini merupakan langkah awal yang penting dalam menciptakan perubahan nyata menuju masyarakat desa yang lebih maju dan sejahtera (Nafiyah *et al.*, 2022).

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Salok Lay T. 09 Kelurahan Lamaru, Balikpapan Timur, Kalimantan Timur oleh tim dosen dan mahasiswa dari Institut Teknologi Kalimantan. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah Identifikasi masalah, Pendampingan dan Monitoring dan Evaluasi. Langkah pertama Tim berkoordinasi dengan Ketua RT. 09 terkait kegiatan yang di laksanakan. Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakat. Adapun hasil dari wawancara yang dilakukan kepada ketua Rt.09 dan beberapa masyarakat, didapatkan permasalahan seperti masih ada masalah pendidikan untuk anak-anak yang menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas dan akses pendidikan yang ada di Kampung Salok Lay. Keluhan warga adalah terkait kurangnya anak-anak dalam hal membaca dan membuat para orang tua khawatir akan pendidikan anak-anak mereka. Solusi yang di dapatkan berdasarkan masalah tersebut adalah melakukan pendampingan belajar anak untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar anak-anak. Adapun alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah buku bacaan, buku tulis, dan alat tulis yang digunakan untuk melatih menulis. Setelah itu, di lakukan monitoring dan evaluasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan dengan mengisi kuisisioner.



Gambar 1. Alur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini berjalan selama 4 bulan di Kampung Salok Lay RT. 09 Kelurahan Lamaru, Balikpapan Timur, Kalimantan Timur. Sebagai bentuk program pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan yaitu dilaksanakannya kegiatan pendampingan belajar membaca dan menulis bagi anak yang kesulitan membaca dan menulis. Kegiatan pengabdian ini memberikan berbagai manfaat, pengetahuan, serta keterampilan untuk anak-anak dalam meningkatkan motivasi dan minat baca ataupun aktivitas lainnya seperti menulis, berbicara, berhitung, dan menggambar. Tahap pelaksanaan program terdiri dari beberapa kegiatan utama. Pertama, kelas

literasi yang dilaksanakan dalam kelompok kecil untuk memberikan perhatian lebih kepada setiap anak. Metode belajar yang digunakan meliputi bermain sambil belajar, pembacaan cerita, dan latihan menulis, sehingga anak-anak merasa kegiatan ini menarik dan tidak membosankan. Kedua, program pendukung minat baca dengan mendirikan sudut baca sederhana menggunakan buku-buku yang disumbangkan. Kegiatan tambahan seperti storytelling interaktif dilakukan untuk membangkitkan rasa antusiasme anak-anak terhadap membaca

Pendampingan belajar anak-anak Kampung Salok Lay diberikan pengarahannya ekstra. Kegiatan pendampingan belajar bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar, membantu dalam memahami pelajaran, motivasi anak untuk melakukan sosialisasi lebih aktif, serta membantu mereka dalam mengembangkan kreatifitas. Mahasiswa memberikan akses pembelajaran para anak didik dimulai pukul 15.00 WITA – selesai. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa untuk membantu anak-anak di Kampung Salok Lay dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru mereka sehingga bertambahnya pengetahuan dan kemampuan anak-anak. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengajarkan anak-anak dalam berkreatifitas membuat desain poster menggunakan laptop di aplikasi canva, pembuatan kerajinan tangan seperti hiasan-hiasan burung, kupu-kupu dan lain sebagainya. Pembelajaran tersebut dibuat agar anak-anak dapat berinovasi dan kreatif di masa yang akan datang. Kegiatan ini terdiri dari 15 siswa SD yang terdiri dari 12 perempuan dan 3 laki-laki. Beragam anak-anak ada juga yang PAUD terdiri dari 2 perempuan dan 1 laki-laki. Pada kegiatan ini anak-anak sebagai peserta didik sangat antusias pada kegiatan ini. Anak-anak selalu berkumpul sebelum waktu kegiatan dimulai menunjukkan semangat mereka untuk berpartisipasi pada kegiatan pendampingan pembelajaran. Seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 2. Proses Pendampingan Belajar Anak- Anak di Kampung Salok Lay

Membaca merupakan salah satu hal yang paling penting dalam pendidikan. Dengan membaca dapat mengartikan simbol-simbol tertulis, seperti huruf, kata, dan kalimat, untuk mendapatkan makna dan pemahaman tentang informasi yang disampaikan dalam teks (Fatoni, 2023). Ada beberapa faktor dapat mempengaruhi minat anak-anak untuk membaca zaman sekarang.

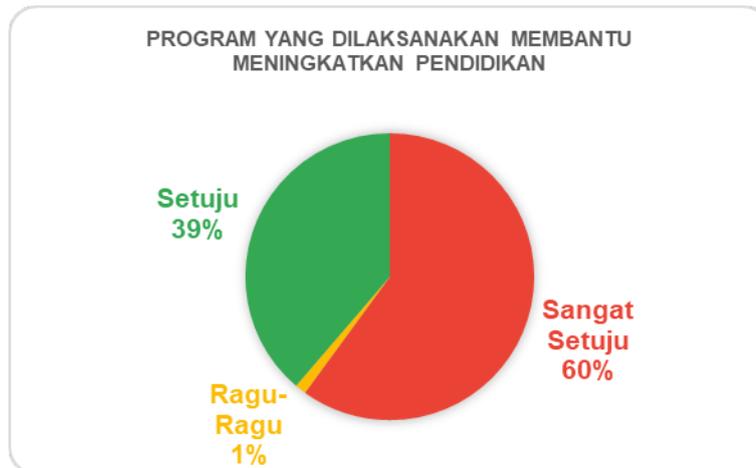
Fasilitas yang minim juga bisa berdampak pada minat anak untuk membaca. Jadi, Tim Pengabdian kepada Masyarakat merancang acara taman baca di Mushola Kampung Salok Lay untuk membangkitkan kesadaran diri akan pentingnya nilai membaca.



Gambar 3. Taman Baca Mini

Pada kegiatan Tim memberikan bahan bacaan antara lain, al qur'an, dongeng nabi-nabi, dan iqro seperti pada Gambar 3. Kami yakin dengan ini anak-anak akan semakin tertarik untuk membaca. Hal ini menjadi inspirasi dari kelompok untuk membangun infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung sarana membaca. Selain itu persoalan yang tidak luput untuk mendapatkan perhatian adalah sarana dan prasarana belajar anak-anak yang menempuh bimbingan belajar di tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), karena bagaimanapun penanaman bekal ilmu dan akhlak dimulai sejak dini. Hal ini menjadi bagian dari monitoring dan evaluasi dari kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas belajar, minimnya ketersediaan alat bantu edukasi, dan motivasi belajar anak-anak yang mungkin rendah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk warga sebagai orang tua. Program ini diharapkan memberikan dampak langsung, yaitu peningkatan kemampuan literasi anak-anak, serta dampak jangka panjang berupa budaya literasi yang kuat dalam masyarakat. Berdasar hasil evaluasi dari kegiatan ini di dapatkan respon yang positif dari warga seperti terlihat Gambar 4 terkait hasil dari kuisisioner yang diisi masyarakat kampung Salok Lay. Berdasarkan bagan dapat terlihat 60 % masyarakat sangat setuju dengan kegiatan ini, 39 % Setuju dan 1 % ragu-ragu.



Gambar 4. Hasil Kuisioner Terkait Kegiatan yang dilaksanakan

4. Kesimpulan dan Saran

Pendidikan merupakan kegiatan yang di rancang untuk mewujudkan proses pembelajaran. Agar terciptanya manusia yang sejahtera pendidikan Indonesia maka pendidikan harus diselenggarakan dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat berperan dalam pendidikan anak-anak di Kampung Salok Lay RT. 09 Balikpapan Timur. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait kepedulian orang tua dalam mengajari anaknya dirumah tidak hanya di sekolah , anak-anak dapat membaca dengan baik, membaca buku. Perlunya tingkatkan fasilitas, buku, alat-alat pembelajaran, dan infrastruktur pendukung lainnya. Dan menjadi perhatian khusus untuk pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan daerah terpencil.

5. Daftar Pustaka

- Arifin, F.N. (2022), "Analisis Aksara Jawa Dalam Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pendampingan Belajar", *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, Vol. 1 No. 2, doi: 10.24090/sjp.v1i2.5885.
- Arisalwadi, M., Robiandi, F., Putra, A.S., Ginting, J.B., Saputra, M.S., Chairunnisa, R.C., Taringan, B.V., et al. (2022), "Sosialisasi Pemanfaatan Ikan Bandeng Di Kampung Salok Lay Menjadi Olahan Bandeng Presto", *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 6 No. 4, p. 2101, doi: 10.31764/jpmb.v6i4.11793.
- Dwirahayu, G., Satriawati, G., Sobiruddin, D. and Fatra, M. (2023), "Pendampingan Siswa dan Guru MI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di Kecamatan Pulosari Kab. Pandeglang-Banten", *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 7 No. 2, doi: 10.30656/jpmwp.v7i2.5775.
- Fatoni, A. (2023), "Optimalisasi Minat Membaca Melalui Program Taman Baca Anak Di Desa Parumasan Kabupaten Pandeglang", *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 6, doi: 10.59395/altifani.v3i6.489.

- Faturrahman, A., Mochammad, F., Rafly, S., Kurnia, N. and Hapipah, M. (2021), "Menumbuhkan Minat Baca Terhadap Anak di Daerah Sindangsari Melalui Taman Baca", *Proceedings Uin Sunan Gunung Jati Bandung*, Vol. 1 No. 19.
- Mayadiana Suwama, D., Munir, M., Ayu Wijayanti, D., Pandapotan Marpaung, M., Weraman, P. and Putu Agus Dharma Hita, I. (2023), "Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar", *Communnity Development Journal*, Vol. 4 No. 2.
- Nafiyah, I., Yulianti, M., Sulistiya, A.E. and Adinugraha, H.H. (2022), "Pendampingan Gerakan Literasi Pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Griyo Moco Kecamatan Watukumpul", *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3 No. 2, pp. 111–117, doi: 10.32764/abdimaspen.v3i2.2627.
- Pramusinta, Y. and Dewi, L.P. (2023), "Peran Rumah Inspirasi Belajar dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Desa", *I-Com: Indonesian Community Journal*, Vol. 3 No. 3, doi: 10.33379/icom.v3i3.3182.
- Soleha, I.M., Normaida, N., Fitriana, R., Sabarun, S., Mulyadi, M. and Mahmudi, M.A.A. (2024), "Pendampingan Belajar Membaca dan Menulis bagi Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Kameloh Baru Palangka Raya Kalimantan Tengah", *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, Vol. 6 No. 2, p. 85, doi: 10.36722/jpm.v6i2.2605.
- Trisnani, N. and Utami, W.T.P. (2022), "MENINGKATKAN LITERASI DAN MINAT BACA ANGGOTA TAMAN BACA ABDUROHMAN", *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, Vol. 8 No. 1, doi: 10.21107/pangabdhi.v8i1.14002.
- Uyun, A.S., Rifa'i, A.B. and Marfuah, L.L.A. (2023), "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Taman Baca Masyarakat", *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 7 No. 2, doi: 10.15575/tamkin.v7i2.24487.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R. and Mustakim, M. (2020), "Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 2, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.740.